

Mitra Utama

World Tourism Organization (UNWTO) Consulting Unit on Tourism and Biodiversity

World Tourism Organization adalah badan khusus PBB dan organisasi internasional utama yang bergerak dalam bidang pariwisata.

Jürgen Nauber, Koordinator UNWTO Consulting Unit on Tourism and Biodiversity
Jian Lee, Manajer Proyek
Hermann-Ehlers-Str. 10
53113 Bonn, Germany
Tel: +49 (0)228 8150550
nauber@unwto.de
lee@unwto.de
www.unwto.org
www.unwto.de



Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Indonesia
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bertanggung jawab untuk pengelolaan dan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

Radi Manggala, Koordinator
Gedung Saptas Pesona
Jl. Medan Merdeka Barat No.17
Jakarta 10110, Indonesia
Tel: +62 (0)21 3838417
manggala_radi@yahoo.com
www.parekraf.go.id



Mitra Lokal



Proyek ini melibatkan partisipasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Ciamis, Local Working Group (LWG) Pangandaran, dan masyarakat Pangandaran.



Indonesia Ecotourism Network (INDECON)

INDECON adalah lembaga non-profit yang bergerak dalam pengembangan dan promosi ekowisata di Indonesia.

Ary S. Suhandi, Direktur Eksekutif
Jl. Tebet Timur Raya 22D
Jakarta 12820, Indonesia
Tel: +62 (0)21 83786736
Fax: +62 (0)21 83705704
info@indecon.or.id
www.indecon.or.id



Institute for Essential Services Reform (IESR), Indonesia

IESR adalah lembaga non-profit, yang dirancang sebagai lembaga pemikir (think tank) bagi masyarakat sipil yang secara aktif menginspirasi, mendorong, dan mendukung perubahan-perubahan ke arah keadilan pemanfaatan sumber daya alam, untuk mendukung pembangunan manusia.

Fabby Tumiwa, Direktur Eksekutif
Jl. Mampang Prapatan VIII
(Kompleks Bappenas) No. R-13
Jakarta 12790, Indonesia
T: +62 (0)21 7992945
E: iesr@iesr.or.id
www.iesr.or.id



adelphi, Germany

adelphi adalah lembaga non-profit yang berbasis di Jerman, berperan sebagai tenaga ahli internasional dalam bidang energi, iklim, dan proyek pengembangan.

Mikael Henzler, Direktur Utama
Sibylle Kabisch, Manajer Proyek
Caspar-Theysss-Str. 14a
14193 Berlin, Germany
Tel: +49 (0)30 89000680
henzler@adelphi.de
kabisch@adelphi.de
www.adelphi.de



"Proyek ini adalah bagian dari International Climate Initiative (ICI). German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) mendukung inisiatif ini berdasarkan keputusan yang disetujui oleh German Bundestag."

Sanggahan:

"Dokumen ini dibuat atas dukungan finansial dari German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety. UNWTO bertanggung jawab penuh terhadap isi dari dokumen ini dan dalam kondisi apapun tidak dapat dianggap mewakili posisi German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety."

Per Februari 2011

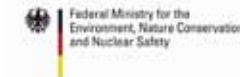


Pariwisata Berkelanjutan Melalui Efisiensi Energi Dengan Kegiatan - kegiatan Adaptasi & Mitigasi (STREAM) di Pangandaran, Indonesia

2011 - 2013



Didukung oleh:



Berdasarkan Keputusan Parlemen Republik Federal Jerman



Latar Belakang



Sebagai kelanjutan dari proyek UNWTO terdahulu di Pangandaran, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia bekerjasama dengan UNWTO unit Pariwisata dan Keanekaragaman Hayati / **Consulting Unit on Tourism and Biodiversity**, saat ini sedang melaksanakan proyek "Pariwisata Berkelanjutan melalui Energi Efisiensi dengan Kegiatan - kegiatan Adaptasi dan Mitigasi (STREAM) di Pangandaran". Proyek ini merupakan bagian dari **International Climate Initiative (ICI)**, yang mendukung perlindungan iklim di negara-negara berkembang, negara-negara industri baru dan transisi, untuk berkontribusi secara efektif terhadap pengurangan emisi karbon dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Pemerintah Indonesia telah membuat komitmen tidak mengikat untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) hingga 26% di tahun 2020 secara mandiri dan selanjutnya hingga 41% dengan dukungan keuangan internasional. Ini adalah komitmen terbesar yang dibuat oleh negara berkembang manapun di dunia. Upaya-upaya mitigasi perubahan iklim adalah pilar utama untuk perwujudan komitmen tersebut.

Pangandaran adalah destinasi pariwisata populer di pesisir selatan pulau Jawa, tepatnya di bagian selatan Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Indonesia. Karena kerentanannya terhadap dampak perubahan iklim, Pangandaran dipilih menjadi lokasi proyek untuk mendemonstrasikan langkah-langkah mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pariwisata berkelanjutan, UNWTO **Consulting Unit on Tourism and Biodiversity** membantu pengembangan pariwisata yang mendukung konservasi keanekaragaman hayati, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan ekonomi bagi negara-negara tuan rumah dan masyarakat di destinasi pariwisata.

Secara keseluruhan, proyek ini bertujuan untuk mengadopsi dan melaksanakan pendekatan pengembangan pariwisata yang rendah emisi karbon di Pangandaran. Hal ini dapat diwujudkan dengan penerapan langkah-langkah mitigasi dan adaptasi yang efektif dalam menghadapi perubahan iklim, termasuk kegiatan perlindungan daerah pesisir.

Langkah-langkah baru yang akan dilaksanakan adalah penerapan teknologi efisiensi energi dan energi terbarukan. Selain itu, kegiatan adaptasi untuk ekosistem pantai seperti rehabilitasi serta konservasi bakau dan terumbu karang akan dilaksanakan secara terpadu. Dalam upaya mencapai hasil yang optimal, proyek ini mencakup peningkatan kesadaran dan kapasitas untuk masyarakat dan para pemangku kepentingan di daerah.

Proyek ini akan dilakukan dengan melibatkan partisipasi di tingkat pemerintah daerah dan masyarakat setempat; seperti **Local Working Group (LWG)** dan Komite **Destination Management Organisation (DMO)**. Hal ini diharapkan akan meningkatkan peran serta masyarakat mulai dari tahap perencanaan hingga pengelolaan proyek. Pembelajaran dari proyek ini diharapkan untuk dapat diterapkan di destinasi pariwisata lainnya di Indonesia oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Proyek ini dilaksanakan atas kerjasama konsorsium antara beberapa mitra yaitu UNWTO sebagai koordinator utama dan badan pelaksana, Kemenparekraf sebagai badan pemerintah Indonesia, IESR dan INDECON sebagai mitra lembaga non-profit di Indonesia, dan adelphi sebagai tenaga ahli yang berbasis di Berlin-Jerman.

Tujuan



Alur Kerja dan Kegiatan Utama



Proyek ini akan dilaksanakan dari tahun 2011 hingga 2013. Kegiatan-kegiatan inti proyek meliputi:

- > Pengumpulan data awal
- > Langkah-langkah peningkatan kesadaran masyarakat
- > Peningkatan kapasitas para pihak
- > Pengembangan Konsep Energi Hijau
- > Pelaksanaan program mitigasi
- > Pelaksanaan program adaptasi
- > Konsep pengembangan di skala nasional

Program peningkatan kapasitas akan dilaksanakan secara terus menerus selama proyek berlangsung. Semua kegiatan dilakukan dengan penerapan strategi jejaring yang baik dan pemanfaatan kesempatan sebaik-baiknya.